

BAB PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra anak merupakan sastra yang dikhususkan untuk anak yang memiliki kontribusi besar bagi perkembangan anak dalam proses menuju kedewasaan. Melalui sajian-sajiannya sastra anak diharapkan menjadi sarana dalam menanam, memupuk, mengembangkan, dan bahkan melestarikan nilai-nilai moral yang baik dan sangat berharga oleh masyarakat, keluarga dan bangsa. Melalui karya sastra, anak dapat memperoleh, mempelajari, dan menyikapi berbagai persoalan hidup dan kehidupan manusia dan kemanusiaan. Melalui cerita, anak memperoleh berbagai informasi yang diperlakukan dalam kehidupan. Kehidupan yang menggambarkan dan menjelaskan bagaimana hubungan dengan orang tua, teman sepermainan, dengan saudara atau masyarakat dengan berbagai peran dan fungsinya.

Pengarang dalam karya sastra biasanya tidak hanya menuangkan ide gagasan pikirannya, akan tetapi ada pesan-pesan moral yang ingin disampaikan. Kehadiran unsur moral dalam cerita dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam menanamkan, memupuk, dan menumbuhkan karakter yang baik bagi anak. Menurut Mursini (2016: 2) dengan karya sastra, orang tua dapat mendidik sekaligus menghibur. Mendidik dengan pesan-pesan moral yang terkandung dalam karya sastra seperti puisi, cerita-cerita (prosa fiksi), dan drama (film cerita anak), menghibur dengan tampilan sastra anak yang layak dan menarik bagi dunianya.

Salah satu alasan mengapa anak diberi buku bacaan sastra adalah agar mereka memperoleh kesenangan. Selain itu, bacaan sastra juga mampu menstimulasi imajinasi anak, mampu membawa ke pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain dan bahwa orang itu belum tentu sama dengan kita. Jadi, peran sastra bagi anak disamping memberikan kesenangan juga memberikan pemahaman lebih terhadap kehidupan ini.

Kenyataan diatas menunjukkan bahwa karya sastra merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan anak. Dengan dunianya yang penuh imajinasi menjadi begitu bersahabat dengan sastra (cerita), karena dalam cerita dunia imajinasi anak bisa terwakili. Lewat sastra, anak bisa mendapatkan dunia yang lucu, sederhana, dan nilai pendidikan yang menyenangkan, sehingga tanpa dirasakan, cerita menjadi sangat efektif dalam menanamkan moral dan edukasi pada anak. Melalui pembacaan karya sastra yang intens, karya sastra bisa meningkatkan aspek kecerdasan kognisi, afeksi, dan psikomotor anak karena dalam karya sastra ada kehidupan yang menawarkan nilai-nilai moral yang baik untuk perkembangan pikiran dan perasaan anak. Selain itu, sastra (cerita) dapat meningkatkan hobi dan kesukaan anak pada membaca, yang akhirnya meningkatkan kebiasaan membaca anak. Kebiasaan membaca ini merupakan kunci untuk menguasai pengetahuan apapun.

Pentingnya sastra anak bagi kehidupan membutuhkan media sebagai sarana penyampainya. Salah satu media yang dapat dijadikan sarana dalam mengapresiasi sastra anak yaitu surat kabar karena berperan penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Surat kabar menjadi salah satu media atau alat yang efektif dalam mengapresiasi sastra karena ia bertindak sebagai media

komunikasi massa yang menyalurkan berbagai informasi yang bisa mempengaruhi pembaca. Selain itu, surat kabar juga merupakan suatu sumber dan saluran berbagai informasi yang memuat pendidikan, ekonomi, dan kesusasteraan. Namun hasil pengamatan yang sudah dilakukan, hanya 3% surat kabar lokal di Sumatera Utara yang mengapresiasi sastra anak. Hal ini terbukti dari 29 surat kabar lokal yang ada di Sumatera Utara, hanya surat kabar Analisa yang menyediakan rubrik sastra (cerita) anak setiap minggunya.

Surat kabar Analisa adalah sebuah surat kabar harian yang terbit pada tanggal 23 Maret 1972 di kota Medan. Setiap hari minggu, surat kabar Analisa tidak hanya memuat berita saja, akan tetapi memuat berbagai rubrik seperti, olahraga, cakrawala, rebana, rupa-rupa, imaji, lentera, arsitektur, seni, pariwisata, hiburan, gaya tekno, gaya hidup, lingkungan, rubrik khusus remaja, komunitas kuliner hingga hiburan khusus anak yang biasa disebut taman riang. Taman riang memuat berbagai sastra anak salah satunya yaitu cerita anak. Cerita anak yang terbit di surat kabar Analisa tentu mengandung nilai-nilai kehidupan misalnya nilai moral. Seperti yang diungkapkan Nurgiyantoro (2015: 265) bahwa kehadiran unsur moral dalam sebuah cerita fiksi, apalagi fiksi anak, tentulah merupakan sesuatu yang mesti ada.

Cerita anak yang terbit pada surat kabar Analisa menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca. Selain keberadaannya yang harus tetap dijaga, sastra anak yang terbit di surat kabar Analisa tidak kalah menariknya dengan sastra anak yang terbit di buku-buku ternama. Pada surat kabar Analisa cerita anak dikemas semenarik mungkin menggunakan gambar-gambar yang diwarnai untuk menghidupkan cerita. Keberadaan sastra anak ditengah-tengah masyarakat

membutuhkan apresiasi. Salah satu bentuk apresiasi terhadap karya sastra ialah dengan menganalisis nilai moral yang ada dalam cerita anak. Cerita anak pada surat kabar Analisa layak dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini karena selain cara penyajiannya yang menarik, juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi anak melalui pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita. Selain itu, memuat beberapa cerita anak setiap hari minggunya, dan menjadi acuan bagi surat kabar lain untuk ikut mengapresiasi karya-karya sastra anak. Serta sebagai wadah dalam meningkatkan minat baca anak terhadap bacaan sastra.

Saat ini cerita anak yang terbit pada surat kabar sering sekali diabaikan oleh masyarakat sekitar. Hal ini diungkapkan Malau (2011) sastra anak sangat kalah jauh pamornya bila dibandingkan sastra dewasa. Sastra anak belum menjadi perhatian yang serius untuk tampil prima. Sastra anak di Indonesia masih memprihatinkan, belum terlalu diperhitungkan dalam dunia sastra. Penulis cerita anak di media massa dapat dikatakan kurang mendapat tempat di hati para pengamat dan kritikus sastra.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengapresiasi karya sastra anak yang ada pada surat kabar Analisa dengan menganalisis nilai moral dan bentuk penyampaian pesan moral yang terkandung dalam cerita anak. Selain itu untuk menjadi sarana dalam meningkatkan minat baca anak dan dapat mengambil nilai-nilai moral dalam cerita, sekaligus sebagai apresiasi karya-karya yang dihasilkan oleh penulis sastra anak. Dengan mengambil judul “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Sastra Anak Pada Surat Kabar Analisa Edisi Desember 2017 - Januari 2018”.

Kajian tentang nilai moral pada karya sastra cukup banyak dilakukan, diantaranya ialah skripsi dengan judul *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)* yang dilakukan Eliyna Setyawati pada tahun 2013. Penelitian ini menyimpulkan bahwa wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya yang memiliki varian berupa beriman dan berdoa kepada Tuhan. Kemudian wujud nilai moral wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dengan bentuk kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan. Sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang tua kepada anak, nasehat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarteman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. Sementara itu moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* terdapat beberapa varian yaitu, menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan. Serta penyampaian moral secara langsung dan tidak langsung.

Selanjutnya, kajian tentang moral juga telah dilakukan oleh Qurrata A'yunin dengan judul "Nilai Moral Dalam Buku Biografi *Chairul Tanjung Si Anak Singkong* Penulis Tjahja Gunawan Diredja". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 jenis moral dalam buku *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*, yaitu (1) hubungan manusia dengan tuhan terdapat 5 jenis dari 7 jenis moral yang ada yaitu pasrah dan menurut kepada Tuhan, berdoa atau memohon kepada Tuhan, mengakui kebesaran Tuhan, duka cita kepada Tuhan dan perasaan keagamaan; (2)

hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 7 nilai dari 10 jenis yang ada yaitu eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, rasa takut, rasa dendam, tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan kewajiban terhadap diri sendiri; dan (3) hubungan manusia dengan manusia lain terdapat 6 nilai moral yang ada yaitu berpikir positif, menolong sesama, cinta kasih sejati, membantu yang lemah tanpa pamrih, saling menghargai, dan saling mengenal. Selanjutnya, penyampaian nilai moral dilakukan secara langsung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah dilakukan agar penelitian lebih efektif. Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya peran surat kabar dalam mengapresiasi cerita anak di Sumatera Utara.
2. Kurangnya perhatian serta apresiasi masyarakat terhadap cerita anak yang ada pada surat kabar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang ditentukan diatas, melainkan dibatasi pada masalah apresiasi sastra anak pada surat kabar. Analisa dengan menganalisis nilai moral dan bentuk penyampaian pesan moral yang ada dalam cerita anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa sajakah nilai moral dalam cerita anak pada surat kabar Analisa edisi Desember 2017 - Januari 2018?
2. Bagaimana bentuk penyampaian pesan moral yang disampaikan pengarang dalam cerita anak pada surat kabar Analisa edisi Desember 2017 – Januari 2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan macam-macam nilai moral dalam cerita anak di surat kabar Analisa edisi Desember 2017 - Januari 2018.
2. Mendeskripsikan bentuk penyampaian pesan moral dalam cerita anak di surat kabar Analisa edisi Desember 2017 - Januari 2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan untuk memahami nilai moral dalam cerita anak pada surat kabar Analisa.
 - b. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra anak yang mengandung ajaran moral.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam cerita anak tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY